

RINGKASAN SKRIPSI

Qoriyanti. (2016). Analisis Konflik Sosial dalam Novel *Bulan Terbelah di Lagit Amerika* Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra. Skripsi. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia. (Pembimbing Pertama: Dr. Elva Sulastriana, M.Pd., Pembimbing Kedua: Adisti Primi Wulan, M.Pd.)

Alasan peneliti melakukan penelitian ini adalah peneliti memandang bahwa konflik selalu terjadi dalam kehidupan bermasyarakat. Konfliklah yang nantinya akan menjadi bentuk pendewasaan terhadap penyelesaian masalah. Peneliti memfokuskan pada konflik sosial yang terdapat dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra dan fokus analisis yaitu konflik antaragama, konflik kepentingan, dan konflik antarpribadi.

Fokus umum penelitian ini adalah “Bagaimanakah konflik sosial dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra?”. Adapun subfokus penelitian ini yaitu, *pertama*, “Bagaimanakah konflik antaragama yang terdapat di dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra?”. *Kedua*, “Bagaimanakah konflik kepentingan yang terdapat di dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra?”. *Ketiga*, “Bagaimanakah konflik antarpribadi yang terdapat di dalam novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra?”

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan bentuk penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologi sastra. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Bulan Terbelah di Langit Amerika* karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra dan data penelitian berupa kutipan kalimat yang berkaitan dengan konflik sosial. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan alat pengumpul data yaitu peneliti sebagai instrumen utama. Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis isi. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi teori dan pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan, *pertama*, konflik antaragama sebanyak 30 data, terjadi karena stigma negatif terhadap Islam. *Kedua*, konflik kepentingan sebanyak 23 data, digambarkan melalui cara Heute ist Wunderbar menggiring topik *Would the World be Better without Islam?*. *Ketiga*, konflik antarindividu sebanyak 68 data, terjadi akibat perdebatan antartokoh dalam novel. Peneliti memberikan beberapa saran, *pertama*, bagi masyarakat, perbedaan hendaknya bisa dijadikan untuk saling menguatkan dan bisa menjadi pembaca yang bijak dalam menyikapi opini segala yang berkembang. *Kedua*, bagi lembaga pendidikan, pengajaran apresiasi sastra dapat membentuk budi pekerti dan akhlak siswa. *Ketiga*, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan untuk menganalisis novel, khususnya yang berkaitan dengan konflik sosial.